

ABSTRACT

Nabila Nur'aini, 1218010137, 2025, Participation of the Tumaritis Self-Help Community Group in Waste Management in Pasir Impun Village, Bandung City.

The problem of waste remains unresolved in Bandung City, including in Pasir Impun Village. Waste remains a significant issue. To address this issue, Pasir Impun Village established the Tumaritis Self-Help Community Group. The purpose of establishing the Tumaritis Self-Help Community Group is to manage waste in Pasir Impun Village. The Tumaritis Self-Help Group's participation in waste management is considered participatory, but there are still obstacles both internally and externally.

This study aims to determine and analyze the participation of the Tumaritis Self-Help Community Group, starting from participation in decision-making, participation in implementation, participation in benefit sharing, and participation in evaluation of waste management in Pasir Impun Village, Bandung City.

This study utilizes Cohen and Uphoff's theory of participation. This theory offers a relevant perspective because it views participation from four important dimensions: participation in decision-making, participation in implementation, participation in benefit sharing, and participation in evaluation. These dimensions encompass important aspects of how the Tumaritis Self-Help Community Group can effectively engage in waste management activities.

The method used in this study was qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation studies. The data obtained were then analyzed through several stages: data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results indicate that the participation of the Tumaritis Self-Help Community Group in waste management in Pasir Impun Village is participatory. The decision-making stage is participatory, but there is a need to strengthen the distribution of member involvement. Implementation is supported by facilities, training, and land permits. Implementation is still hampered by supporting equipment, insufficient human resources, and member discipline. Administrative participation is centralized among core administrators and involvement in government programs has had a positive impact. In terms of benefits, members experience benefits such as increased income and knowledge. Meanwhile, social benefits include a noticeably cleaner environment. In terms of evaluation, direct internal evaluations by the Tumaritis Self-Help Community Group are conducted once a week, and evaluations by the village office are conducted once a month. Indirect evaluations are conducted through documentation and monthly reports. However, follow-up to these evaluations has not been optimal, and member participation in the evaluations has been uneven.

Keywords: Participation, Tumaritis Self-Help Community Group

ABSTRAK

Nabila Nur'aini, 1218010137, 2025, Partisipasi Kelompok Swadaya Masyarakat Tumaritis Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Pasir Impun Kota Bandung.

Permasalahan mengenai sampah masih belum bisa terpecahkan di Kota Bandung termasuk di Kelurahan Pasir Impun sampah masih menjadi permasalahan yang signifikan. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, di Kelurahan Pasir Impun membentuk Kelompok Swadaya Masyarakat Tumaritis. Tujuan dibentuknya Kelompok Swadaya Masyarakat Tumaritis untuk mengelola sampah di Kelurahan Pasir Impun. Partisipasi Kelompok Swadaya Tumaritis dalam pengelolaan sampah terbilang partisipatif, tetapi masih terdapat kendala baik secara internal maupun eksternal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis partisipasi Kelompok Swadaya Masyarakat Tumaritis dimulai dari partisipasi pada pengambilan keputusan, partisipasi pada pelaksanaan, partisipasi pada pengambilan manfaat dan partisipasi pada evaluasi dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Pasir Impun Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan teori partisipasi Cohen dan Uphoff, Teori ini menawarkan perspektif yang relevan karena memandang partisipasi dari empat dimensi penting, yaitu dimensi partisipasi pada pengambilan keputusan, dimensi partisipasi pada saat pelaksanaan, dimensi partisipasi pengambilan manfaat dan dimensi partisipasi pada evaluasi. Dimensi-dimensi ini mencakup aspek penting bagaimana Kelompok Swadaya Masyarakat Tumaritis dapat terlibat secara efektif dalam kegiatan pengelolaan sampah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni, observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Kemudian data-data yang diperoleh, dianalisis melalui beberapa tahapan yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan partisipasi Kelompok Swadaya Masyarakat Tumaritis dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Pasir Impun berlangsung partisipatif. Pada tahap pengambilan keputusan berlangsung secara partisipatif namun perlu penguatan pemerataan keaktifan anggota. Pada pelaksanaan didukung fasilitas, pelatihan dan perizinan lahan. Dalam pelaksanaan masih terkendala oleh alat penunjang kegiatan, jumlah SDM yang masih kurang dan kedisiplinan anggota. Partisipasi administrasi terpusat pada pengurus inti dan keterlibatan pada program pemerintah berdampak positif. Pada manfaat, anggota merasakan manfaat seperti tambahan penghasilan dan pengetahuan. Sementara manfaat secara sosial, lingkungan terlihat menjadi lebih bersih. Pada evaluasi, evaluasi langsung secara internal oleh Kelompok Swadaya Masyarakat Tumaritis dilakukan seminggu sekali dan untuk evaluasi oleh pihak kelurahan dilakukan sebulan sekali. Evaluasi tidak langsung dilakukan melalui dokumentasi dan laporan bulanan. Tetapi tindak lanjut evaluasi belum optimal dan partisipasi anggota dalam evaluasi belum merata.

Kata kunci: Partisipasi, Kelompok Swadaya Masyarakat Tumaritis